

**GAMBARAN PELAKSANAAN PRAKTIK
PEMBELAJARAN PADA PELATIHAN
TATA BOGA DI UPTD BLK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH
ANDINY PUTRI AZZUHRA
NIM. 14005035**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN PADA
PELATIHAN TATA BOGA DI UPTD BLK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Andiny Putri Azuuhra
NIM/ TM : 14005035/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

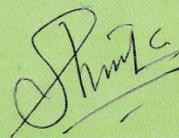
Padang, 15 Februari 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui,
Pembimbing



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Pelaksanaan Praktik Pembelajaran pada
Pelatihan Tata Boga di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung**
Nama : **Andiny Putri Azzuhra**
NIM/BP : **14005035/2014**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 15 Februari 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.

1.

2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.

2.

3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andiny Putri Azzuhra
NIM/BP : 14005035/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Gambaran Pelaksanaan Praktek Pelatihan Tata Boga di
UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 08 Februari 2019
Saya yang menyatakan,



Andiny Putri Azzuhra
NIM 14005035

ABSTRAK

Andiny Putri Azzuhra. 2019. *Gambaran Pelaksanaan Praktek Pelatihan Tata Boga Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya hasil belajar peserta pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung. Hal ini diduga baiknya pelaksanaan praktek pelatihan tata boga di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan pembuka, (2) gambaran pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan inti, (3) gambaran pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan penutup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung. Populasi dalam penelitian ini 20 orang, seluruh populasi dalam penelitian ini menjadi responden. Teknik dengan alat pengumpulan data menggunakan angket dengan kuesioner pernyataan dan analisis data perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan pembuka tergolong baik, (2) pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan inti baik, dan (3) pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan penutup baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan praktek pelatihan tata boga sudah terlaksana dengan baik. Saran untuk penelitian ini kepada peserta pelatihan untuk dapat terus menambah pengetahuan, keterampilan dan instruktur mampu menyampaikan materi kepada peserta pelatihan.

Kata Kunci: Pelaksanaan Praktek, Pelatihan Tata Boga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gambaran Motivasi Warga Belajar dalam Usaha Produktif membuat Keterampilan Anyaman Nyiru di Korong Balanti Nagari Sikabu Lubuk Alung*. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada;

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Karyawan tata usaha yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam memberikan informasi penting selama mengerjakan skripsi.

7. Keluarga, terutama ibu, ayah dan adikku yang telah banyak memberikan semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	15
1. Konsep Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah	15
2. Lembaga Pelatihan Tata Boga BLK	17
3. Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Tata Boga.....	18
4. Pengaruh Antara Keterlibatan Peserta dengan Keberhasilan Pelaksanaan Praktek Pelatihan Tata Boga	35
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III METODEOLOGI PELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Prosedur Penelitian	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR RUJUKAN	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Praktek Peserta Pelatihan.....	6
2. Tabel Populasi Penelitian.....	39
3. Distribusi Frekuaensi Pelaksanaan Praktek dalam Kegiatan Pembuka.....	45
4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Praktek dalam Kegiatan Inti Pelatihan.....	49
5. Distribusi Frekungsi Pelaksanaan Praktek dalam Kegiatan Penutup	53

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	39
2. Histogram Pelaksanaan Praktek dalam Kegiatan Pembuka.....	48
3. Histogram Pelaksanaan Praktek dalam Kegiatan Inti.....	51
4. Histogram Pelaksanaan Praktek dalam Kegiatan Penutup	54

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	67
2. Kuisisioner Uji Coba Instrumen	69
3. Rekapitulasi Data Uji Validitas.....	73
4. Relability Data Uji Validitas.....	74
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	78
6. Relability Hasil Penelitian.....	81
7. r tabel.....	92
8. Surat Penelitian.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah ataupun masyarakat dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Jalur pendidikan di Indonesia telah dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi satu sama lain dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia.

Menurut Joesoef (2004) Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Pendidikan nonformal memiliki ruang lingkup yang sangat luas, berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bagian Kelima pasal 26 "Pendidikan Nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional". Sejalan dengan pendapat Hamojoyo (dalam Kamil, 2011) Pendidikan Nonformal ialah usaha yang terorganisir secara sistematis dan kontinyu di luar sistem persekolahan, melalui hubungan sosial untuk membimbing individu, kelompok dan masyarakat agar memiliki sikap dan cita-cita sosial (yang efektif) guna meningkatkan taraf hidup dibidang materil, sosial dan mental dalam rangka usaha mewujudkan kesejahteraan sosial.

Pendidikan nonformal pelengkap ataupun pengganti dari pendidikan formal yang berarti pendidikan nonformal dapat melengkapi pendidikan yang diberikan pada pendidikan formal ataupun sebagai pengganti pendidikan formal (persekolahan) memberikan layanan pendidikan kepada warga negara. Pendidikan nonformal diantaranya yaitu pendidikan anak usia dini, pemberdayaan perempuan, kecakapan hidup, kepemudaan, keaksaraan, kesetaraan, keterampilan dan pelatihan kerja, dan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar. Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) ialah meningkatkan kecakapan hidup setiap warga negara. Pendidikan kecakapan hidup diberikan agar kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi masalah hidup dan kehidupan secara wajar tanpa ada rasa tertekan, kemudian proaktif dan kreatif dalam mencari solusi, akhirnya mampu mengatasi masalah dan warga belajar dapat hidup mandiri.

Tingkat masyarakat usia produktif di Kabupaten Sijunjung sangat tinggi. Menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2016 sebanyak 118.042 jiwa. Masyarakat usia produktif adalah masyarakat yang berusia 15 sampai dengan 64 tahun. Sebanyak 75% penduduk Kabupaten Sijunjung merupakan penduduk yang berusia produktif dan ada sebagian dari jumlah penduduk usia produktif tersebut tidak memiliki pekerjaan tetap ataupun keahlian khusus. Hal ini disebabkan karena, ada dari mereka yang putus sekolah atau hanya tamatan SMA saja, sehingga mereka tidak memiliki keahlian khusus untuk mendapatkan pekerjaan tetap maupun membuka usaha sendiri. Hal ini juga berakibat pada jumlah pengangguran musiman yang ada di Kabupaten Sijunjung. Untuk mengurangi jumlah penduduk usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap ini,

maka dilakukan pelatihan yang dilaksanakan oleh UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sijunjung. Lembaga UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung ini sudah berdiri sejak tahun 2006 di bawah pengawasan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Sijunjung.

Pelatihan yang dilaksanakan di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung bertujuan untuk memberikan keterampilan pada masyarakat yang belum memiliki keterampilan khusus. Ada 10 jenis pelatihan yang dilaksanakan yaitu pelatihan teknik otomotif, desain batik, tata boga, tata busana, tata kecantikan, teknik listrik, teknik elektronika, teknologi informasi dan komunikasi, bangunan dan pertanian. Salah satu pelatihan yang selalu diminati oleh masyarakat adalah pelatihan tata boga dimana pelatihan ini selalu berjalan dengan baik pada setiap pelaksanaannya.

Pelatihan tata boga diberikan kepada masyarakat oleh UPTD Balai Latihan Kerja dapat menjadi langkah efektif dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan dan dapat memberikan keterampilan kepada peserta pelatihan. Peserta pelatihan ataupun alumni pelatihan tata boga akan memiliki kemampuan, pengalaman, dan keterampilan kerja untuk mengembangkan diri dalam dunia kerja, mengembangkan diri dalam dunia industri, maupun usaha mandiri. Pelatihan tata boga ini dilaksanakan selama 30 hari atau selama 1 bulan dalam satu periode. Pelatihan tata boga dilakukan sebanyak 5 hari dalam satu minggu dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, mulai pukul 08.00 WIB sampai 16.00 WIB dan bertempat di gedung UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung yang beralamat di jalan M. Syafei.

Pelatihan ini diberikan secara gratis tidak dipungut biaya dengan syarat pendaftaran yang harus dipenuhi oleh peserta yaitu berpakaian rapi dan sopan, foto

kopijazah terakhir satu lembar, foto kopi Kartu Keluarga atau foto kopi KTP dua lembar, pas foto ukuran 3x4 tiga lembar dan berusia 18 sampai 35 tahun. Jumlah peserta pada setiap pelatihan dibatasi sebanyak 20 orang.

Tabel 1. Daftar Nilai Praktek Peserta Pelatihan Tata Boga Minggu Pertama Bulan Desember

No	Nama Peserta	KKM	Bulan Desember				Jumlah	Rata-Rata
			Hari					
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis		
1	Hanifa	70	84	86	86	88	344	86.00
2	Mismaniar	70	86	89	90	92	357	89.25
3	Mira Susina	70	83	85	86	86	340	85.00
4	Nosi Arma Dewi	70	84	84	90	95	353	88.25
5	Nora Eviorita	70	85	86	88	90	349	87.25
6	Phepy Novita Sari	70	86	86	89	92	353	88.25
7	Rini Febriani	70	85	88	90	94	357	89.25
8	Salma Wati	70	86	88	89	93	356	89.00
9	Sari Susianti	70	86	88	95	95	364	91.00
10	Yuli Susianti	70	89	92	95	95	371	92.75
11	Yuliastati	70	87	89	93	95	364	91.00
12	Zulwina Afri	70	86	90	92	95	363	90.75
13	Deni Eka Putri	70	90	92	95	96	373	93.25
14	Retni Susanti	70	93	95	96	96	380	95.00
15	Nedrawati	70	90	94	95	95	374	93.50
16	Geni Ramela	70	88	90	95	96	366	91.50
17	Sivia Bahari	70	90	92	94	95	371	92.75
18	Eria	70	91	93	95	95	374	93.50
19	Refda Riani	70	92	95	96	96	305	94.75
20	Fadhila Denta Sukna	70	90	94	94	95	373	93.25

Informasi dari tabel yang didapat dari instruktur pelatihan tata boga bahwa peserta pelatihan mendapatkan nilai-nilai yang sangat memuaskan pada saat ujian praktek dan latihan tata boga. Nilai rata-rata latihan harian dan praktek tata boga berkisar 85 sampai dengan 95. Hal ini membuktikan bahwa peserta pelatihan selalu mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan memberikan hasil terbaik dalam setiap pelatihan tata boga.

Keberhasilan program pelatihan tata boga yang diadakan oleh UPTD BLK Kabupaten Sijunjung diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan tata boga, 2) tingginya partisipasi peserta pelatihan dalam setiap pertemuan, 3) proses pelatihan tata boga di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung berjalan sesuai dengan yang direncanakan, 4) pelaksanaan praktek pelatihan tata boga terlaksana dengan baik, 5) media praktek yang mudah digunakan oleh peserta pelatihan, 6) metode praktek yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan, 7) sarana dan prasarana yang disediakan untuk pelaksanaan pelatihan tata boga sudah lengkap dan memadai, 8) sumber belajar yang kompeten di bidang tata boga, 9) strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, 10) adanya kerjasama masyarakat dengan lembaga pelatihan,

Berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan proses pelatihan berjalan dengan baik karena pelatihan tata boga yang dilaksanakan menarik bagi peserta pelatihan, karena pada setiap periode pelatihan akan disesuaikan dengan makanan yang sedang diminati oleh masyarakat. Sarana atau fasilitas yang disediakan pada pelatihan tata boga sudah memadai dan alat-alat yang digunakan merupakan alat terbaru, sehingga peserta semakin tertarik dengan pelatihan tata boga yang dilaksanakan. Hal ini juga berpengaruh pada lancarnya pelaksanaan praktek pelatihan tata boga di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung.

Instruktur pelatihan menjelaskan bahwa 20 orang peserta pelatihan tata boga tersebut terlihat sangat antusias dan gigih dalam belajar. Mereka selalu mengikuti setiap materi yang diberikan dan selalu berusaha memasak dengan sebaik mungkin sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Apabila peserta pelatihan mengalami kesulitan,

mereka tidak sungkan bertanya pada instruktur langkah-langkah yang harus mereka lakukan. Semangat belajar peserta sudah terlihat saat awal pertemuan, hal ini dapat dilihat dari keingintahuan peserta dengan menu yang akan dimasak pada saat pertemuan. Setelah melaksanakan praktek instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk saling menilai hasil masakan mereka.

Dari fenomena di atas terlihat bahwa semua peserta pelatihan memiliki keikutsertaan yang tinggi pada proses kegiatan belajar, hal ini disebabkan oleh kegiatan belajar yang menarik, pelatih yang menguasai dengan baik bidang tata boga dan fasilitas yang memadai. Hal tersebut mempengaruhi keaktifan peserta pelatihan pada saat proses pembelajaran, dan peserta pelatihan saling bersaing untuk memperlihatkan perkembangan kemampuan tata boga mereka disetiap kegiatanpraktek, persaingan untuk menjadi lebih baik merupakan wujud dari partisipasi dan minat peserta dalam mengikuti pelatihan. Terlihat jelas bahwa adanya keinginan dari peserta untuk belajar akan berpengaruh terhadap kelancaran pelatihan tata boga yang dilaksanakan pada UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan keberhasilan peserta dalam mengikuti setiap praktek tata boga dan pelaksanaan tata boga yang berjalan dengan baik di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai “Gambaran Pelaksanaan Praktek Pelatihan Tata Boga di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat identifikasi berbagai faktor yaitu:

1. Tingginya motivasi peserta dalam mengikuti proses pembelajaran tata boga di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung.
2. Tingginya partisipasi peserta pelatihan tata boga di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung.
3. Proses pelatihan tata boga di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Pelaksanaan praktek pelatihan tata boga terlaksana dengan baik.
5. Media praktek yang mudah digunakan oleh peserta pelatihan.
6. Metode praktek yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan.
7. Sarana dan prasarana yang memadai saat dilaksanakan pelatihan tata boga di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung.
8. Sumber belajar yang kompeten di bidang tata boga.
9. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta.
10. Adanya kerjasama masyarakat dengan lembaga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, peneliti membatasi masalah penelitian yaitu pada pelaksanaan praktek pelatihan tata boga di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung dari segi pelaksanaan kegiatan pembuka praktek, kegiatan inti praktek dan kegiatan penutup praktek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana Gambaran Pelaksanaan Praktek pada Pelatihan Tata Boga di UPTD Balai Latihan Kerja(BLK) Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Untuk melihat gambaran pelaksanaan praktek tata boga dalam kegiatan pembuka pelatihan
2. Untuk melihat gambaran pelaksanaan praktek tata boga dalam kegiatan inti pelatihan
3. Untuk melihat gambaran pelaksanaan praktek tata boga dalam kegiatan penutup pelatihan

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan pembuka?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan inti?
3. Bagaimana gambaran pelaksanaan praktek pelatihan tata boga dalam kegiatan penutup?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat seperti berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan masukan pada pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah dan sebagai referensi materi, pengetahuan dan wawasan tentang pelatihan tata boga yang menjadi salah satu program Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan memberikan manfaat berupa :

- a. Masukan untuk lembaga UPTD Balai Latihan Kerjadalam pelaksanaan praktek pelatihan tata boga yang dilaksanakan di lembaga UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pelatihan.
- b. Masukan untuk instruktur dalam menentukan rencana dan metode melaksanakan pelatihan bagi lembaga lainnya agar menunjang keberhasilan ataupun kemajuan dari program pelatihan tata boga.
- c. Sebagai pengalaman bagi peneliti tentang motivasi peserta dalam mengikuti pelaksanaan pelatihan tata boga berdasarkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

H. Definisi Operasional

1. Pengertian Pelatihan

Menurut Robinson (dalam Marzuki, 2010) Pelatihan merupakan pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, *skill*, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan. Sedangkan menurut

Good (dalam Marzuki, 2010) Pelatihan adalah sebagai suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh *skill* dan pengetahuan.

Pelatihan dalam penelitian ini merupakan suatu usaha yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan pengalaman, keahlian atau keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia kerja dibidang tata boga yang dilaksanakan di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung. Adapun komponen pelaksanaan pelatihan terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang akan diuraika sebagai berikut.

2. Komponen Pelaksanaan Praktek Pelatihan

Menurut Sudjana (2007) pelaksanaan praktek pelatihan, pelatih dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka ini pelatih menyampaikan tujuan khusus yaitu menjelaskan secara spesifik dan terukur tentang keluaran (*output*) dan pengaruh (*outcome*) yang menjadi tujuan pelatihan yang akan dicapai oleh peserta pelatihan. Bagi pelatih, proses penentuan tujuan khusus sangatlah penting. Tujuan khusus ini adalah acuan dalam membuat rencana pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. Tujuan khusus mempunyai kriteria tersendiri yaitu spesifik, jelas, dapat diukur, dan tidak menimbulkan banyak penafsiran. Pada penelitian ini saat kegiatan pembuka pelatih atau instruktur menyampaikan tujuan praktek agar menimbulkan rasa penasaran dan minat peserta. Menurut Erayati (2014) adapun pelaksanaan kegiatan awal ini adalah mengaitkan materi praktek dengan pengalaman peserta pelatihan ataupun dengan kegiatan praktek sebelumnya, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan

pembelajaran dan menyampaikan kemampuan yang akan dicapai. Menurut Sudjana (2007) pada kegiatan ini perlu dilakukan pembinaan keakraban dengan peserta pelatihan. Pembinaan keakraban yaitu kegiatan saling mengenal antara peserta pelatihan, antara peserta dengan pelatih dan antar pelatih.

b. Kegiatan Inti Pelatihan

Apabila tujuan pembelajaran sudah disampaikan kepada peserta, maka pelatih perlu mengetahui tingkat penampilan peserta pelatihan yang dimiliki peserta pelatihan pada saat sebelum mengikuti program pelatihan. Penampilan saat sebelum mendapatkan pelatihan, dapat mencakup penampilan yang menunjukkan penguasaan tingkat keterampilan dasar, mahir, atau ahli. Kegiatan ini amat penting dengan tujuan: (1) menyampaikan materi guna memulai proses pembelajaran, dan (2) mencocokkan proses pembelajaran dengan tingkat keterampilan yang dimiliki peserta pelatihan. Pada penelitian ini kegiatan inti adalah kegiatan yang sangat penting, karena pada kegiatan inti semua materi dan langkah-langkah praktek akan dijelaskan secara rinci kepada peserta pelatihan. Kegiatan inti merupakan proses pelaksanaan dari pelatihan. Menurut Sudjana (2007), proses pelaksanaan dalam pelatihan menggunakan strategi yang mencakup pendekatan, metode, teknik dan media pembelajaran. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan andragogi.

Menurut Knowles (dalam Sudjana, 2007), metode yang digunakan dalam kegiatan inti merupakan cara pengorganisasian peserta pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan. Metode yang digunakan mencakup pembelajaran individual, pembelajaran kelompok, dan pembelajaran komunitas. Sedangkan media pembelajaran pada kegiatan inti yaitu

sarana atau kondisi tertentu yang digunakan dalam metode dan teknik pembelajaran sehingga pelaksanaan pelatihan menjadi lebih menarik.

c. Kegiatan Penutup Pelatihan

Menurut Hariyanto (2009) kegiatan penutup atau evaluasi merupakan kegiatan mengukur perubahan peserta pelatihan dan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam pelaksanaan praktek yang telah diujicoba pada kegiatan inti, peserta pelatihan melakukan kegiatan belajar dalam tingkat keterampilan tertentu. Selanjutnya, pada kegiatan penutup ini pelatih memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil kegiatan belajar peserta pelatihan. Pemberian umpan balik oleh pelatih terhadap kegiatan pembelajaran peserta pelatihan, dalam strategi pembelajaran perilaku, disebut upaya penguatan kembali terhadap kegiatan belajar. Pada penelitian ini kegiatan penutup dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta dan mengetahui sejauhmana tujuan pembelajaran yang sudah dicapai.